

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Research and Development* yaitu penelitian dan pengembangan. Pengembangan yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu pengembangan *tool* pembelajaran berupa video. Rancangan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu *case control pre-test* dan *post-test*. Kasus pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang diberikan video pembelajaran dan *handout* sedangkan pembanding atau kelas *control* nya yaitu mahasiswa yang hanya diberikan *handout*. Menurut Notoatmojo (2010) *Case control* adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan antara dua kelompok yaitu kelompok kasus dan kelompok *control*. Pada penelitian ini kelompok kasus yaitu mahasiswa yang diberikan media pembelajaran *handout* serta video pembelajaran sedangkan untuk kelompok *control* yaitu mahasiswa yang hanya diberikan media pembelajaran *handout*.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2010:38) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Parameter
Dependen (efek): pemahaman mahasiswa tentang materi analisis beban kerja	Pemahaman adalah kemampuan responden untuk menerangkan dari pengetahuan yang sudah didapatkan mengenai analisis beban kerja	kuisisioner	Ordinal	1=benar 0=salah <56 = kurang 57-75 = cukup 76-100 = baik
Independen : video pembelajaran analisis beban kerja	Adalah media pembelajaran fisik berbasis audio-visual yang berisikan materi tentang analisis beban kerja	-	-	-

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Notoadmojo, 2012) populasi merupakan objek penelitian yang diteliti. Pada penelitian ini populasinya adalah mahasiswa D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan kelas 2C yang berjumlah 51 orang dikarenakan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple random sampling* agar peneliti mudah mengkoordinasi mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, Suharsimi 2006). Menurut Tabel Kkrejcie apabila populasi 50 maka jumlah sampel ditetapkan sebanyak 44. Sampel dalam penelitian ini yaitu 44 mahasiswa program studi rekam medis dan informasi kesehatan kelas 2 C. Pengambilan sampel pada penelitian ini

menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu dengan cara mengundi anggota populasi (*lottery technique*). Menurut Notoatmojo (2010:120) teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana yang setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi.

D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan instrumen kuisisioner yaitu soal obyektif pilihan ganda (*multiple choice*) terdiri dari pilihan jawaban a,b,c,d, berjumlah 15 soal yang berguna untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi analisis beban kerja. Instrumen dirancang oleh peneliti berdasarkan buku Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK KES).

2. Cara Pengumpulan

Jenis data yang ada pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Notoatmojo (2010) Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran, maupun dari nilai suatu data yang diperoleh dengan jalan

jalan data kualitatif ke dalam data kuantitatif. Data mengenai pokok penelitian yaitu penilaian tentang tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap materi analisis beban kerja.

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuisisioner mahasiswa. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner yang dibagikan kepada mahasiswa. Kuisisioner ini berisi untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi analisis beban kerja

Prosedur pengumpulan data dari mahasiswa dilakukan dengan cara seperti berikut :

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan penelitian kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- 2) Melakukan koordinasi pada mahasiswa D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan kelas 2 C untuk melakukan *pre-test* dan *post test*
- 3) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian agar mahasiswa dapat mengisi lembar bersedia menjadi responden
- 4) Melakukan *pre-test* pada mahasiswa lalu di dapatkan rata-rata nilai
- 5) Pemberian media pembelajaran materi tentang analisis beban kerja
- 6) Dilakukan *post-test* kepada mahasiswa yang telah mendapatkan media pembelajaran lalu didapatkan nilai.

7) Nilai hasil *Pre-test* dan *Post-Test* diolah kemudian ditarik kesimpulan

E. Teknik Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer dengan program Sistem pengolahan data komputer. Adapun langkah-langkah pengolahan data dilakukan sebagai berikut :

1) Editing

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Peneliti akan memeriksa kebenaran dan kelengkapan data berupa kuesioner tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap materi analisis beban kerja dan dikumpulkan oleh responden.

2) Coding

Setelah semua kuisisioner telah diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*. Yakni mengubah bentuk data berupa kalimat pada kuisisioner menjadi data angka atau bilangan dengan cara pemberian nilai. *Coding* atau pemberian kode ini sangat penting dalam memasuk'kan data (Notoatmojo, 2010).

3) Data Entity

Hasil Kuisisioner yang telah dikode diinputkan ke *software* computer. *Software* yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS (*Statiscal Package for the Social Sciences*).

4) Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasuk'kan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmojo, 2010). Pada tahap cleaning ini melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan untuk memastikan tidak ada kesalahan saat memasuk'kan data, seperti untuk mengetahui *missing data* (data yang hilang), mengetahui variasi data dan mengetahui konsistensi data.

5) Analisis

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah Uji Wilcoxon. yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua kelompok yang berpasangan atau berhubungan.

Penelitian perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian untuk melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberitahu apa yang diketahuinya kepada orang lain.

3. Keadilan untuk inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Lingkungan peneliti perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip-prinsip tersebut.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendak memperoleh manfaat secara semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendak meminimalisasi dampak yang akan merugikan bagi subjek penelitian.

